

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai kemampuan ekonomi nasional dimana keadaan ekonominya mula-mula relatif statis selama jangka waktu yang cukup lama untuk dapat menaikkan dan mempertahankan laju pertumbuhan GNP-nya hingga 5 sampai 7 persen per tahun (Lincolin Arsyad,2010:11). Pembangunan ekonomi merupakan hal yang harus dilakukan jika suatu Negara ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi ini bisa diwujudkan dari berbagai bidang, salah satunya di bidang sektor industri. Sektor industri bagi suatu Negara merupakan sektor yang menimbulkan perkembangan jauh lebih pesat untuk pembangunan ekonomi. Tanpa sektor industri, Negara sedang berkembang akan mengalami pertumbuhan lebih lambat daripada yang dicapainya pada tahun- tahun lalu. Oleh karena itu, sektor industri menjadi harapan bagi pembangunan. Industri didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku mentah dan barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual lebih tinggi.

Indonesia merupakan Negara yang perekonomian negaranya didukung oleh sektor industri. Sektor industri yang ada di Indonesia cukup beragam, dari banyaknya sektor industri yang ada sektor industri kecil atau UMKM lah yang menyumbang pendapatan ekonomi paling besar untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan sektor industri di Indonesia terbilang sangat fleksibel dimana sektor industri ini mampu untuk bertahan bahkan sebagian ada yang meningkat. Pentingnya keberadaan industri kecil yang mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan juga mengatasi pengangguran, industry kecil sangat diupayakan agar mampu menjangkau dan merata. Demikian pula yang terjadi di Kota Surabaya. Pemerintah Kota Surabaya membuat program-program

untuk meningkatkan sektor UMKM. Dikarenakan sektor UMKM ikut berperan cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya. Perkembangan sektor industri sendiri didasari oleh keinginan masyarakat untuk maju dan berkembang dengan pemberian binaan oleh mitra usaha dan pemerintah Kota Surabaya sesuai dengan potensi dan sumber daya yang tersedia, baik berupa Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Ekonomi (SDE).

Sebagai keseriusan pemerintah Kota Surabaya dalam meningkatkan sektor UMKM telah membuat banyak program salah satu programnya yaitu kampung unggulan. Program kampung unggulan ini terdiri dari 10 kampung, yaitu: Kampung Unggulan Tempe, Kampung Unggulan Paving, Kampung Unggulan Kue, Kampung Unggulan Handycraft, Kampung Unggulan Keripik Tempe, Kampung Unggulan Penjahit, Kampung Unggulan Kerupuk, Kampung Unggulan Tas, Kampung Unggulan Sepatu, Kampung Unggulan Bordir. Kampung-kampung di Surabaya banyak memiliki potensi unggulan pada perekonomian masyarakat.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kelayakan usaha perajin tempe di Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo ?
2. Bagaimana strategi perajin tempe di Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis kelayakan usaha perajin tempe di Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo ?
2. Menganalisis strategi perajin tempe di Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo ?

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa dapat menyajikan pengalaman – pengalaman dan data – data yang diperoleh selama penelitian dalam sebuah laporan skripsi dan dapat memahami mengembangkan juga mengaplikasikan di kerja lapangan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan skripsi atau tugas akhir

##### **2. Bagi Perusahaan**

Sebagai wadah kerja antara perguruan tinggi dengan perusahaan sehingga perusahaan memperoleh masukan juga diharapkan dapat menjadi landasan dalam menentukan dampak sosial ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

##### **3. Bagi Perguruan Tinggi**

Sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan pendaharaan ilmu dan pengetahuan terutama tulisan mahasiswa yang dapat di rekomendasi di perguruan tinggi dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penulis